

Buku Saku

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Serta Implikasinya Terhadap Aspek Sosial dan Budaya Masyarakat

Tahun 2018



Pusat Penelitian dan Pengembangan
Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik

Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Republik Indonesia

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta Pusat 10110
Telp/Fax (021) 3800 418 | email: puslitbangaptikaikp@kominfo.go.id
www.kominfo.go.id



Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan
Informasi dan Komunikasi Publik (Puslitbang Aptika-IKP),
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jalan Medan Merdeka Barat No.09 Jakarta 10110
Tel/Fax : (021) 3800418
www.kominfo.go.id



HASIL SURVEI PENGGUNAAN
TEKNOLOGI
INFORMASI
KOMUNIKASI
DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP
SOSIAL
BUDAYA
MASYARAKAT
2018



PENERBIT



Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik (Puslitbang Aptika-IKP),
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jalan Medan Merdeka Barat No.09 Jakarta 10110
Tel/Fax : (021) 3800418
www.kominfo.go.id

Kata Pengantar

Kebutuhan akan ketersediaan data tentang perkembangan TIK tentunya dibutuhkan dalam melakukan prediksi, evaluasi & monitoring serta perencanaan pembangunan ke depan. Tanpa adanya data TIK yang relevan dan terkait, akan sulit untuk mendapatkan gambaran kondisi perkembangan TIK saat ini dan bagaimana posisi negara kita saat ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, pada tahun 2018 Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melalui Puslitbang Aptika dan IKP, Badan Litbang SDM telah melakukan kegiatan survey penggunaan TIK dan implikasinya terhadap aspek sosial budaya pada masyarakat.

Tim peneliti sudah melaksanakan pengumpulan data di 34 provinsi, dan 147 kabupaten/kota seluruh Indonesia dan mendapatkan total 9430 data sebagai gambaran penggunaan TIK Rumah Tangga dan Individu; dan mendapatkan sebanyak 3075 data sebagai gambaran aspek sosial budaya masyarakat.

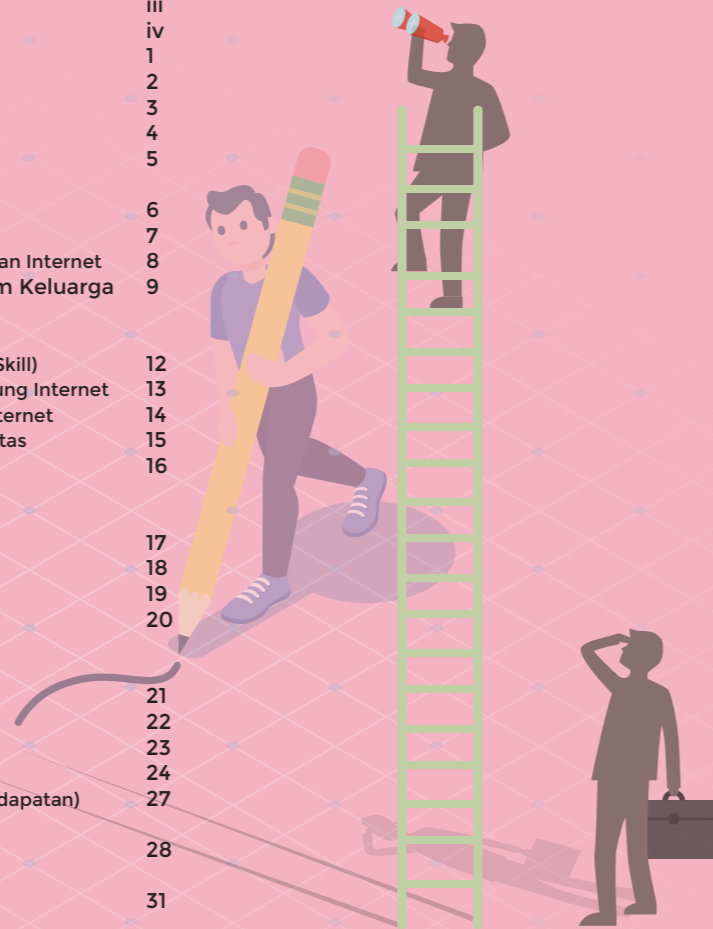
Melalui buku saku ini, diharapkan masyarakat luas bisa mengetahui dan memahami pemanfaatan TIK dan dampaknya terhadap aspek sosial budaya serta kebijakan yang diambil. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat, terutama pemangku kepentingan diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan TIK di Indonesia serta mengantisipasi dampaknya baik positif maupun negatif. Dengan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, semoga pemanfaatan TIK dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan kita bersama.

Demikian kami sampaikan. Sekian dan terima kasih.

Jakarta, Desember 2018
Kepala Puslitbang Aptika dan IKP

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
info Penerbit	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Tujuan Penelitian	1
Kerangka Penelitian	2
Kesejahteraan Sosial dan Ikatan Sosial Budaya	3
Desain Sampling	4
Metode Penelitian dan Sebaran Responden	5
Data Penelitian yang di dapatkan	6
Rumah Tangga berlangganan Internet	7
Alasan Rumah Tangga yang Tidak Berlangganan Internet	8
Pengaturan Penggunaan Perangkat TIK dalam Keluarga	9
Penggunaan TIK pada Individu	
Ketrampilan Penggunaan Perangkat TIK (ICT Skill)	12
Penetrasi penggunaan TIK Saat Tidak Terhubung Internet	13
Penetrasi penggunaan TIK Saat Terhubung Internet	14
Penetrasi Penggunaan TIK Berdasarkan Aktivitas	15
Alasan Individu Tidak Menggunakan Internet	16
Data Akun & Aplikasi	
Media Sosial & Instant Messaging	17
Rata-rata Durasi mengakses Dalam Sehari	18
Topik yang mendapat perhatian di Medsos Group / Aktivitas Virtual	19
Group / Aktivitas Virtual	20
Aspek Sosial Budaya	
Kesejahteraan Sosial (pendidikan)	21
Kesejahteraan Sosial (pekerjaan)	22
Kesejahteraan Sosial (pendapatan)	23
Kesejahteraan Sosial (jual beli online)	24
Kesejahteraan Sosial (survei pengeluaran pendapatan)	27
Aspek Ikatan Sosial	28
Aspek Budaya	31



LATAR BELAKANG

Penggunaan TIK secara masif telah mengubah pola komunikasi masyarakat dalam berinteraksi sosial dan budaya, Selain itu, TIK berperan sebagai enabler technology jika diterapkan dan digunakan secara tepat, dan produktif. Salah satu perubahan yang terjadi akibat masifnya penggunaan TIK adalah pada aspek sosial budaya masyarakat kota maupun desa



TUJUAN

Mendapatkan gambaran tentang penggunaan TIK dan implikasinya terhadap aspek sosial dan budaya di masyarakat





Pengguna TIK



KERANGKA PENELITIAN

IMPLIKASI PENGGUNAAN TIK PADA ASPEK SOSIAL BUDAYA

KESEJAHTERAAN SOSIAL

Rumusan Multidimensi (Stiglitz, Josep (2011) :
Standar hidup material : pendapatan, konsumsi, kekayaan.
Kesehatan
Pendidikan
Aktivitas Individu : (Termasuk bekerja, suara politik, tata sosial) lingkungan baik bersifat ekonomi / fisik.



LITERASI



FREKUENSI DURASI

AKTIVITAS



KESEJAHTERAAN SOSIAL

BUDAYA



IKATAN SOSIAL



BUDAYA

Kebudayaan: Simpanan akumulatif dari pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hierarki, agama, peranan, relasi ruang, konsep dan objek material atau kepemilikan yang dimiliki dan dipertahankan oleh sekelompok orang atau generasi (Samovar Dkk, 2014)

Berdasarkan Antropologi, Sosial Budaya dibagi menjadi
Budaya Material : Objek, Makanan, Benda-benda kepercayaan
Budaya Non Material : Kepercayaan, pengetahuan, nilai dan norma

IKATAN SOSIAL

Keterikatan : Melalui relasi yang kuat dan kepedulian
Komitmen : terhadap tujuan konvensional atau dianggap baik secara sosial
Keterlibatan : dalam aktivitas konvensional yang secara sosial dianggap baik
Kepercayaan : terhadap sistem nilai bersama yang menyatakan kepatuhan adalah benar dan penyimpangan adalah salah (Hirschi - dalam Stolley, Kathy 2005)



PERANGKAT



LOKASI PENGGUNAAN

DESAIN SAMPLING

5

Kerangka sampel menggunakan daftar Kabupaten/Kota di masing-masing provinsi dilengkapi jumlah rumah tangga hasil SP2010 dan daftar rumah tangga hasil pemutakhiran Susenas 2017 yang terpilih.

4

Dari setiap rumah tangga terpilih, selanjutnya dipilih satu responden dari daftar anggota rumah tangga menggunakan Tabel Kish

3

Memilih sejumlah blok sensus dari blok sensus terpilih Susenas 2017 di kabupaten terpilih dengan cara sistematis. Sampel blok sensus dibedakan atas daerah urban (perkotaan) dan rural (pedesaan) serta wealth index

2

Memilih 25% blok sensus populasi secara probability proportional to size (PPS) di setiap kabupaten terpilih.

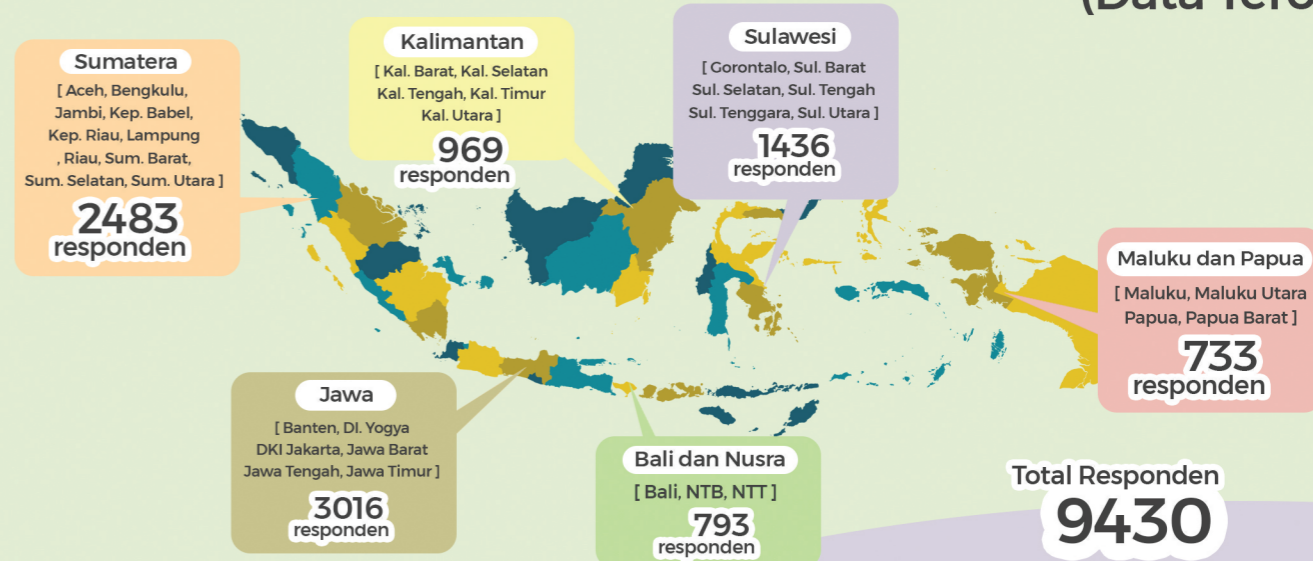
1

Memilih sejumlah Kabupaten/Kota dengan metode PPS Sistemik dengan Replacement size 1 jumlah rumah tangga SP2010

Petugas mewawancarai 16 rumah tangga pertama sebagai sampel utama. Terdapat 8 sampel terakhir sebagai sampel cadangan. Penarikan sampel menggunakan nilai angka random

*Sampel blok sensus Survei Pengembangan TIK serta Implikasinya Terhadap Aspek Sosial Budaya Masyarakat 2018 adalah subsampel dari blok sensus terpilih Susenas 2017.

Metode Penelitian dan Sebaran Responden (Data Terolah)



Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif



Dilaksanakan dengan wawancara interpersonal langsung dengan responden melalui kuesioner



Didukung data kualitatif melaksanakan FGD dengan para pakar

Data Penelitian Yang Didapatkan



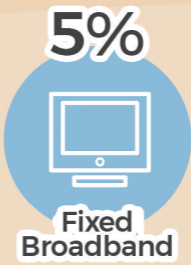
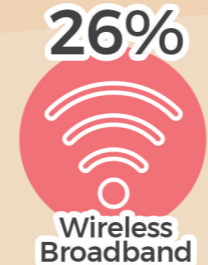
**Total Data:
N= 9430**
Sebagai gambaran data penggunaan TIK untuk Rumah Tangga dan Individu

Aspek Sosial Budaya

Responden
1. Berusia minimal 15 tahun
2. Menggunakan internet

n= 3075

Rumah Tangga Berlangganan Internet



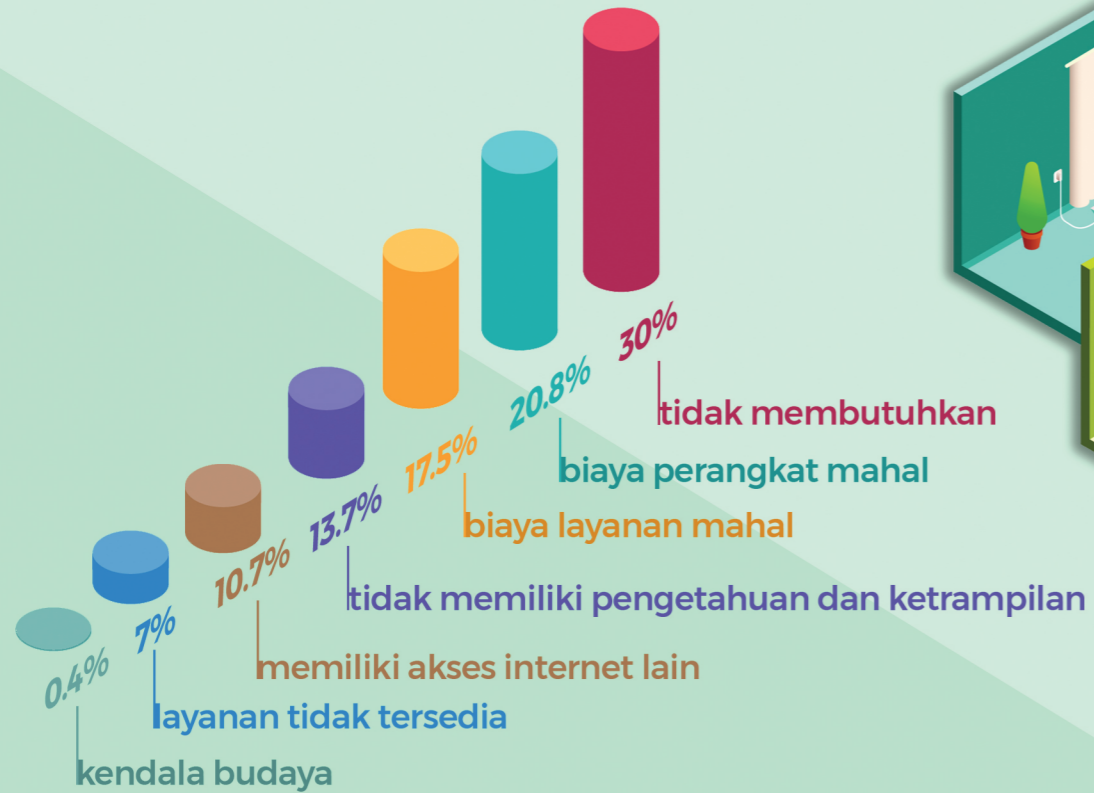
Berdasarkan hasil survey, Wireless Broadband menjadi jenis akses internet terbanyak untuk akses internet berlangganan rumah tangga



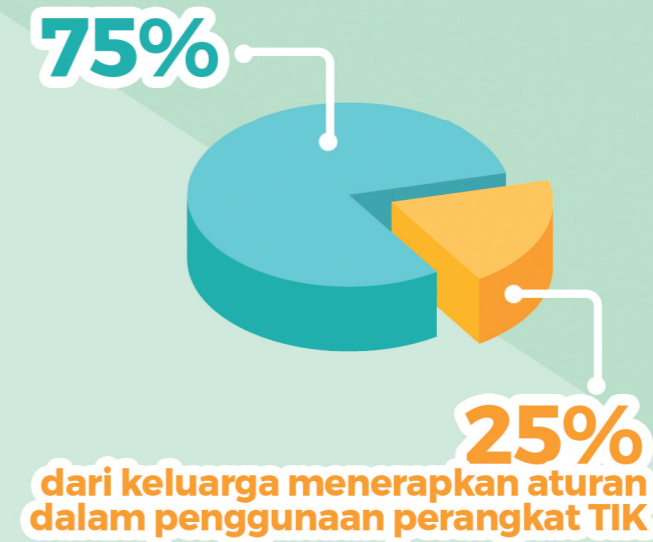
Rata-rata biaya berlangganan per bulan akses internet Fixed dan Wireless Broadband untuk Rumah Tangga > 100 ribu rupiah



Alasan Rumah Tangga yang Tidak Berlangganan Akses Internet



Pengaturan Penggunaan Perangkat TIK dalam Keluarga





Penggunaan TIK pada Individu



AKTIVITAS



KETERAMPILAN



LOKASI
PENGUNAAN



MEDSOS
dan IM



Keterampilan penggunaan perangkat TIK (ICT Skill)

*Jawaban lebih dari satu



38.02%

Copy paste dokumen



37.95%

Menyalin / memindahkan file / folder dalam satu perangkat



22.26%

Mengirim laporan Melalui Email



21.56%

Menghubungkan Perangkat Lain

Mengunduh/menginstall/
mengonfigurasi Software

21.41%



Memindahkan file/folder
antar Perangkat

19.36%



Membuat bahan presentasi

15.27%



Menggunakan rumus di spreadsheet

11.02 %



Melakukan coding/
membuat program

2.30 %



84.5 %

Telepon



69.5 %

SMS



29.9 %

Foto / Video

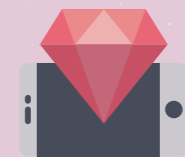


28.4 %

Mendengarkan Musik / Radio

Penetrasi penggunaan perangkat TIK saat tidak terhubung internet

*Jawaban lebih dari satu



21.1%

Bermain game



6.5 %

Menggunakan aplikasi pengolah dokumen offline



5.1%

Menghubungkan / memasang perangkat baru



1.7 %

Desain Grafis /
Pengolahan gambar

Ketika tidak terhubung internet, penggunaan perangkat TIK umumnya adalah untuk berkomunikasi melalui suara dan teks. *

Penetrasi penggunaan perangkat TIK saat terhubung internet

*Jawaban lebih dari satu



84.3%
Komunikasi melalui internet



48.4%
Web browsing



37.3%
Streaming video/musik



33.1%
Mengunduh File



30.8%
Mengirim / Menerima Email



24.5%
Bermain game online



20.6%
Mengunggah File



7.6%
Layanan Perbankan



6.0%
Melamar kerja secara online



5.9%
Web Televisi



4.8%
Layanan Pemerintah



2.8%
E- Learning



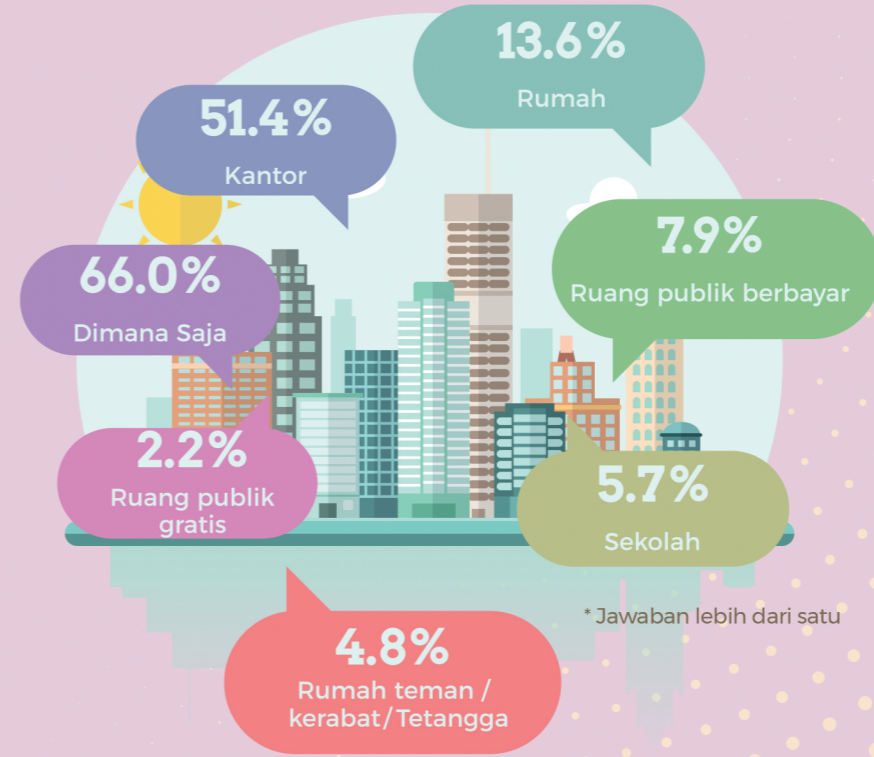
2.4%
Web Radio



Begitu juga ketika terhubung internet, penggunaan perangkat TIK umumnya adalah untuk berkomunikasi.

Penetrasi penggunaan perangkat TIK berdasarkan aktivitas (terhubung Internet)

*Jawaban lebih dari satu

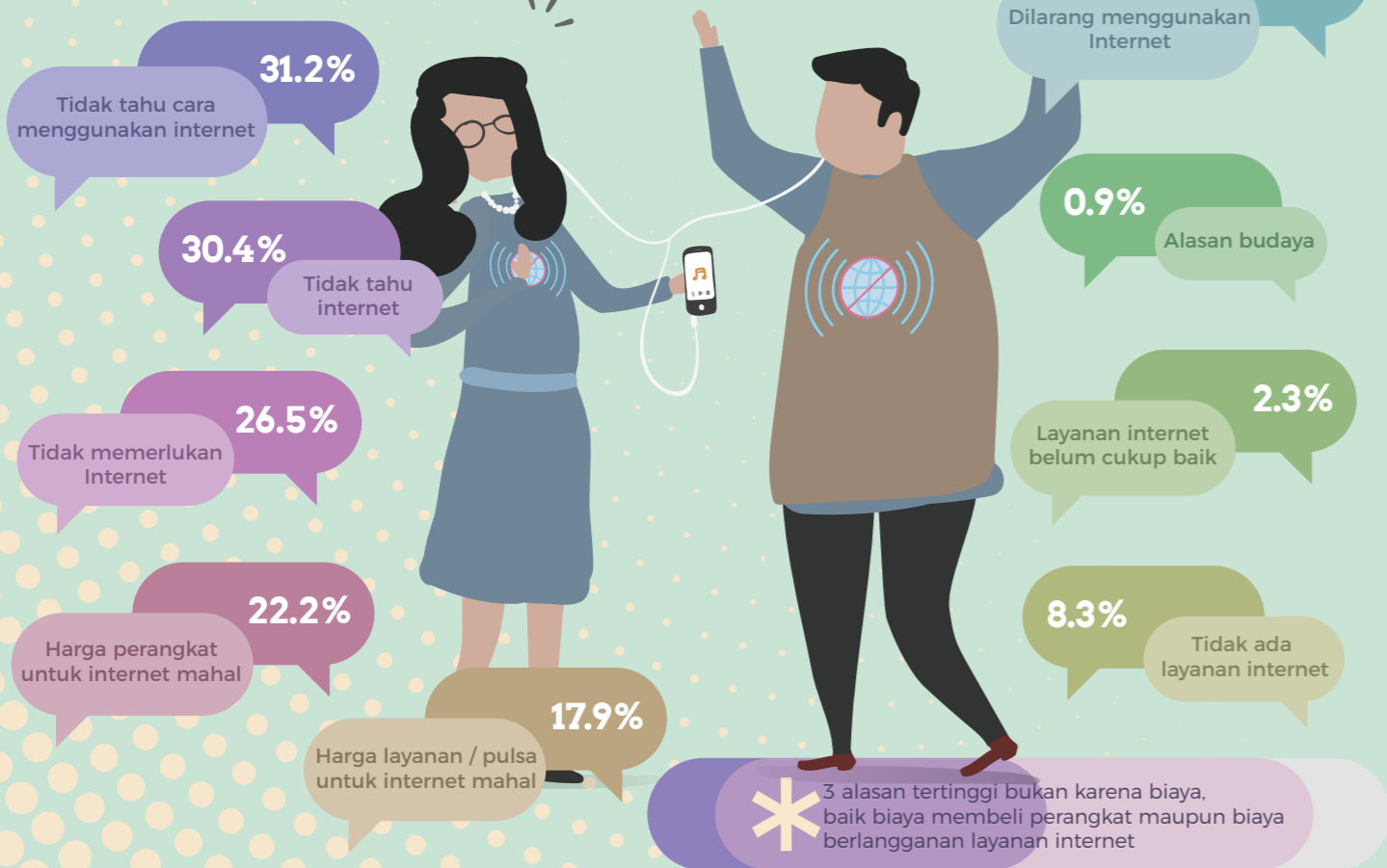


Mayoritas lokasi mengakses internet "dimana saja" bisa menggambarkan mayoritas individu mengakses inet melalui perangkat mobile (ex: smartphone, tablet, laptop, dll.)



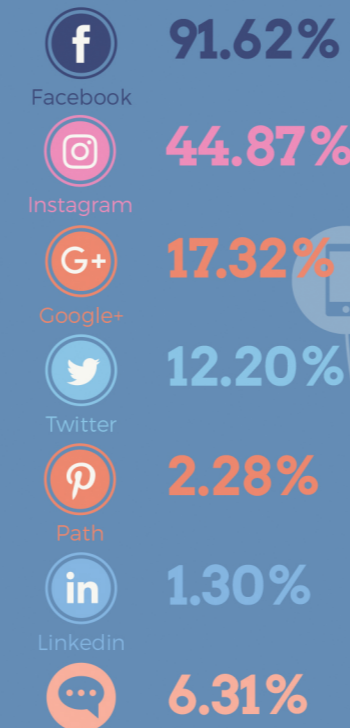
Alasan individu tidak menggunakan internet

*Jawaban lebih dari satu



Media sosial

1. Facebook merupakan akun media sosial yang paling banyak dimiliki oleh responden
2. Instagram tertinggi kedua dengan 44.87%



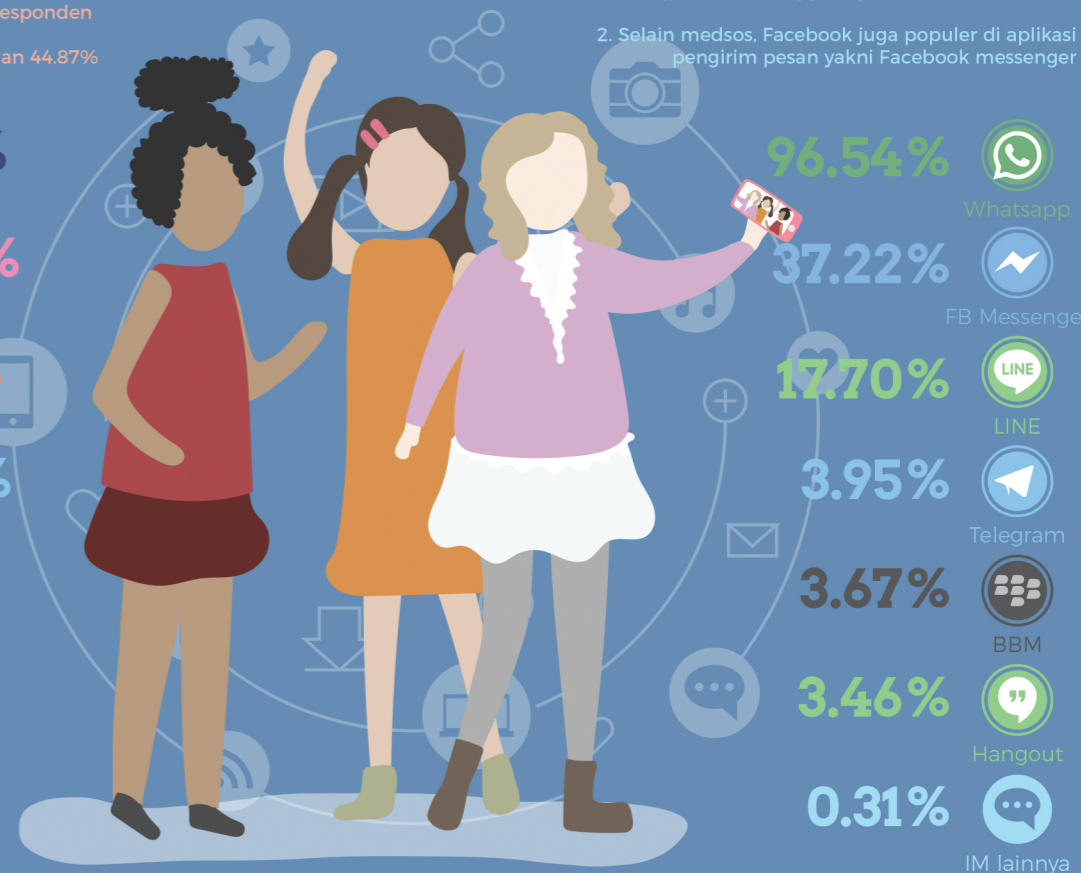
Medsos lainnya

*layanan path masih belum ditutup ketika survey dilakukan
*Jawaban lebih dari satu

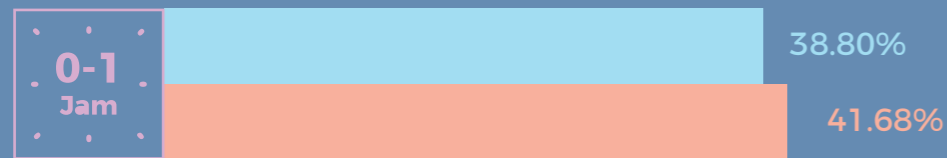
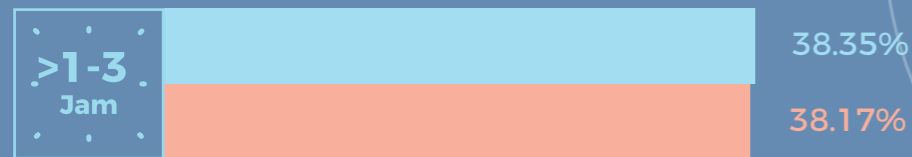
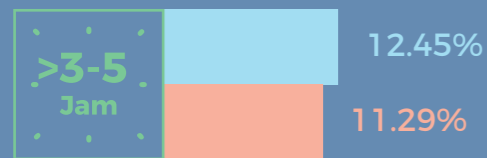
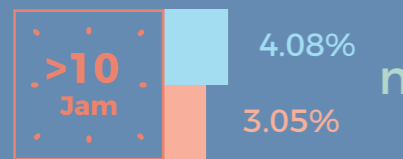
Media Sosial & Instant Messaging

Instant Messaging

1. Aplikasi Whatsapp mayoritas dimiliki individu
2. Selain medsos, Facebook juga populer di aplikasi pengirim pesan yakni Facebook messenger



Rata-rata lama mengakses dalam sehari

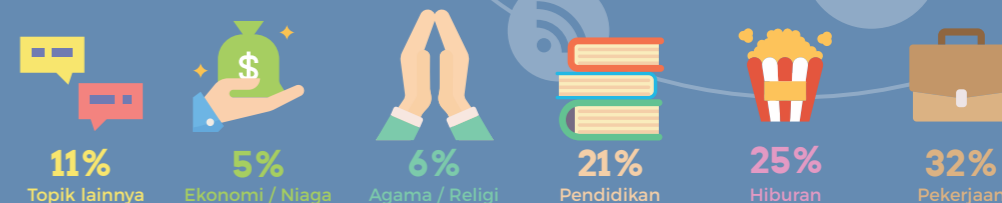
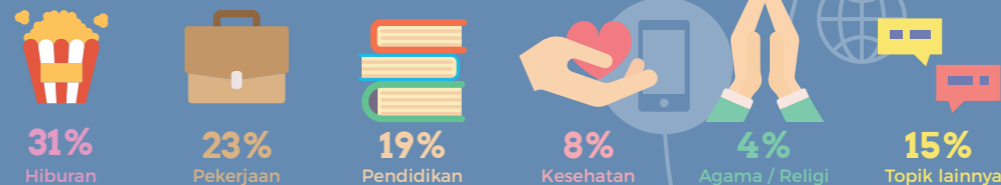


Media Sosial Instant Messaging

Dalam sehari para pengguna Media Sosial dan Instant Messaging rata-rata mengakses medsos / IM perhari kurang dari 3 jam



Topik paling sering menjadi perhatian di Medsos



Topik paling sering menjadi perhatian di IM

3 Topik yg utama pada medsos dan IM: Hiburan, Pekerjaan, dan Pendidikan
 Topik pekerjaan pada IM berada di tingkat pertama: Smartphone bisa jadi tools untuk koordinasi
 Topik tentang agama/religi berada dalam 5 besar topik yang menarik perhatian baik di medsos maupun IM

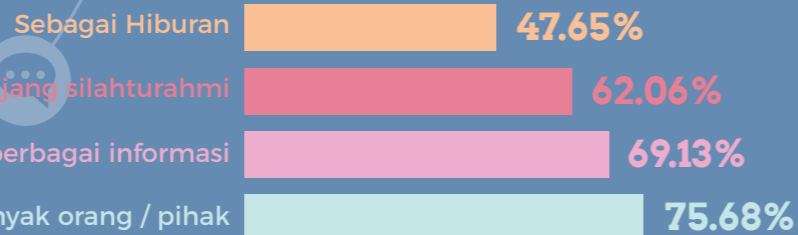
Grup / Komunitas Virtual



64% responden pengguna media sosial tergabung dalam grup/komunitas virtual di media sosial

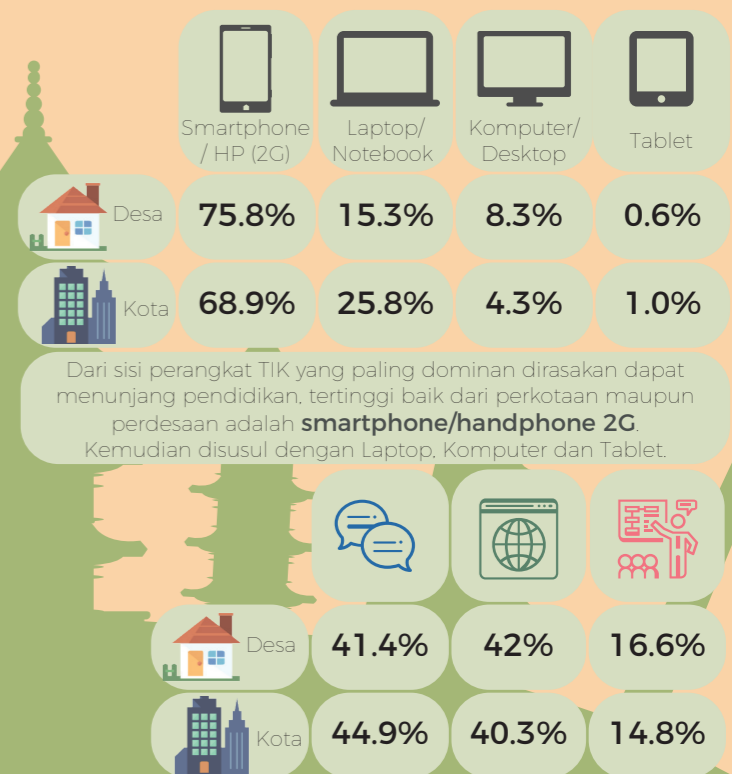
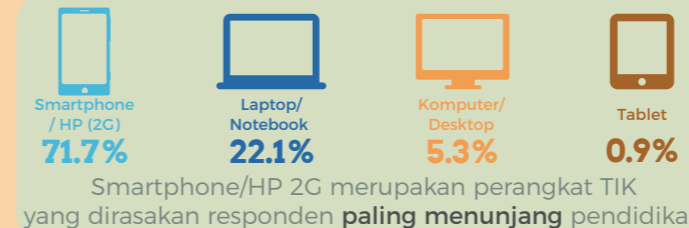
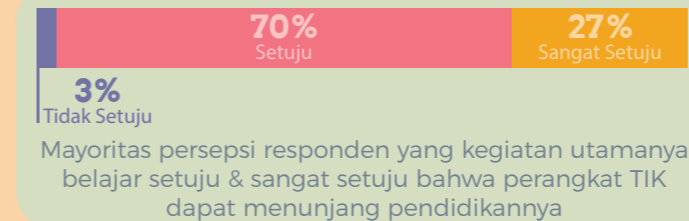


>69% (sekitar 82%) responden pengguna IM tergabung dalam grup di IM



Dalam mayoritas persepsi responden, manfaat bergabung dengan grup adalah untuk menjalin komunikasi (75.68%)

Kesejahteraan Sosial - Pendidikan

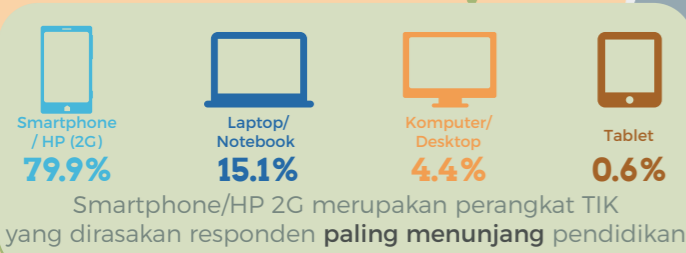
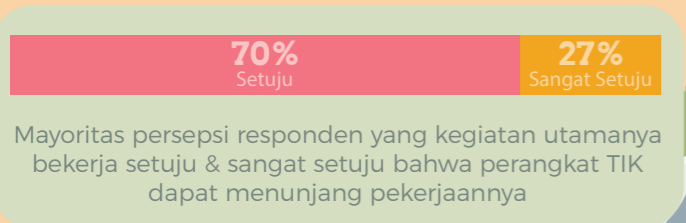


Dari sisi perangkat TIK yang paling dominan dirasakan dapat menunjang pendidikan, tertinggi baik dari perkotaan maupun perdesaan adalah **smartphone/handphone 2G**. Kemudian disusul dengan Laptop, Komputer dan Tablet.

Aktivitas yang paling dominan untuk menunjang pendidikan:

1. Berkomunikasi adalah aktivitas yang paling dominan bagi responden perkotaan.
2. Sedangkan dari responden perdesaan adalah pencarian informasi.

Kesejahteraan Sosial - Pekerjaan



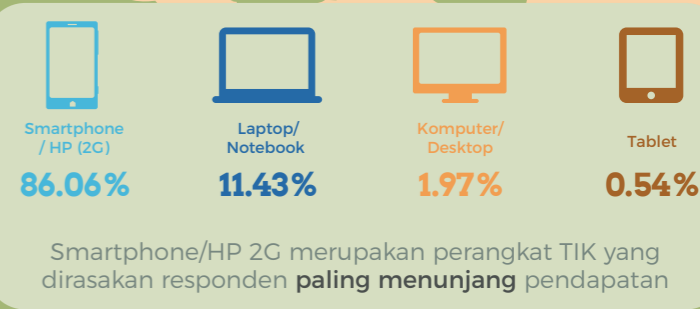
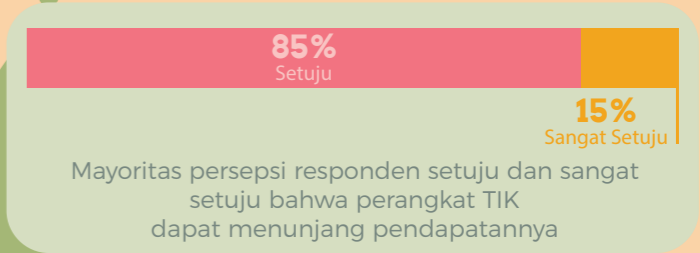
	Smartphone / HP (2G)	Laptop/ Notebook	Komputer/ Desktop	Tablet
Desa	85.8%	9.7%	4.0%	0.5%
Kota	76.6%	18.4%	4.4%	0.6%

Dari sisi perangkat TIK yang paling dominan dirasakan dapat menunjang pekerjaan, tertinggi baik dari perkotaan maupun perdesaan adalah **smartphone/handphone 2G**. Kemudian disusul dengan Laptop, Komputer dan Tablet.

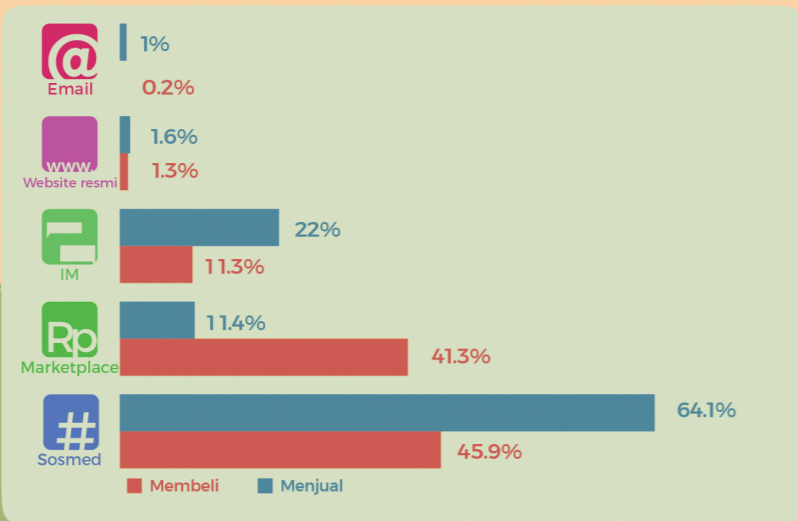
	Berkomunikasi	Pencarian Informasi	Mengetik / Mengolah data membuat / menampilkan Presentasi
Desa	72.8%	19.1%	8.0%
Kota	70.3%	18.3%	11.4%

Aktivitas yang paling dominan untuk menunjang pekerjaan: baik perkotaan maupun perdesaan mayoritas adalah berkomunikasi, kemudian pencarian informasi, dan paling kecil adalah mengetik, mengolah data, presentasi.

Kesejahteraan Sosial - Pendapatan

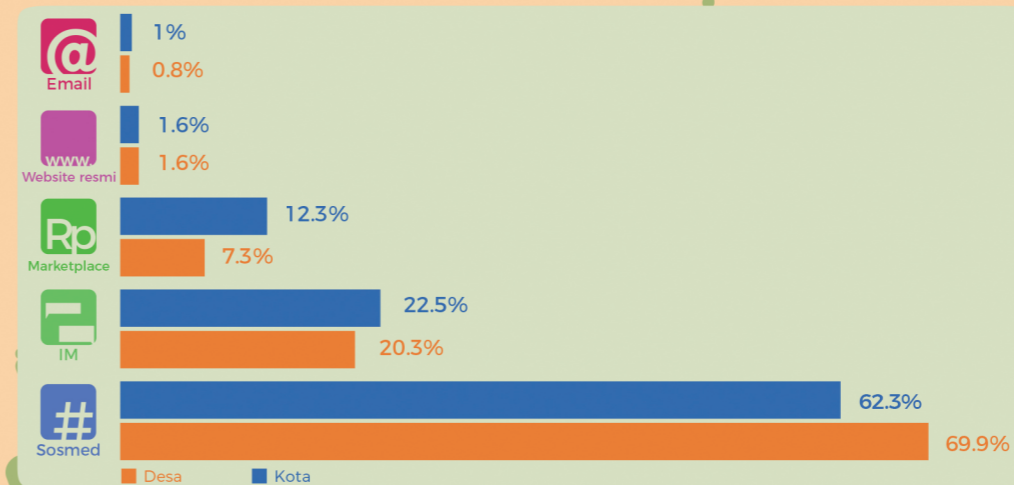


Kesejahteraan Sosial Jual & Beli Online



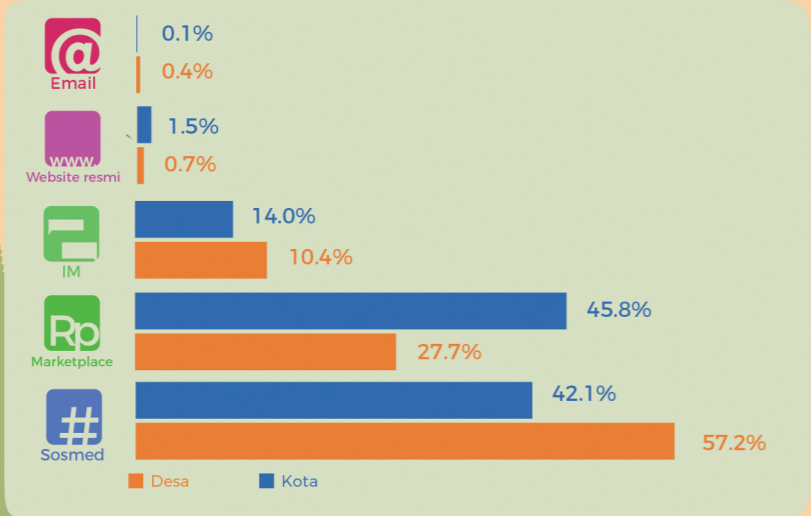
1. Media sosial menjadi salah satu media yang banyak digunakan untuk menjual secara online (64.1%) dan membeli (45.9%);
2. Marketplace menjadi media kedua yang dipercaya responden untuk membeli secara online (41.3%).
3. Instant Messaging menjadi media kedua yang digunakan responden untuk memasarkan produknya (22.0%)
4. Website resmi sangat sedikit digunakan untuk kegiatan jual-beli online; adanya pengembangan, maintenance, tingkat kemudahan, dan juga pembayaran bisa menjadi alasan sedikitnya peminat website resmi untuk jual - beli online.

Media paling dominan untuk menjual secara online



Baik di perkotaan maupun di perdesaan paling banyak untuk menjual secara online adalah melalui media sosial, kemudian melalui instant messaging, lalu marketplace, website resmi dan yang paling kecil adalah email.

Media paling dominan untuk membeli secara online



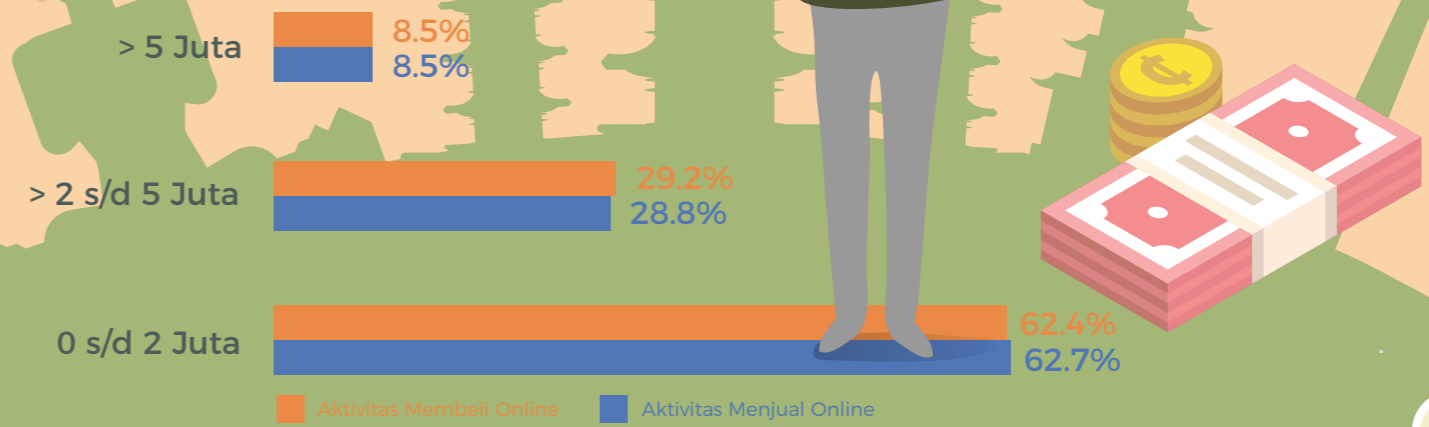
Pada saluran/media yang paling dominan untuk melakukan aktivitas membeli secara online hasilnya dari perkotaan paling banyak adalah melalui Marketplace (45.8%), sedangkan di perdesaan adalah Media Sosial (57.2%).

Tingginya pembelian di Marketplace pada masyarakat perkotaan dianalisis karena Marketplace memiliki beberapa kelebihan antara lain: lebih mudahnya mendapatkan informasi barang yang ingin dibeli, faktor kepercayaan (fitur ulasan atau review, marketplace sebagai perantara/e-scrow), kemudahan pembayaran, dan banyaknya promo yang diberikan Marketplace.

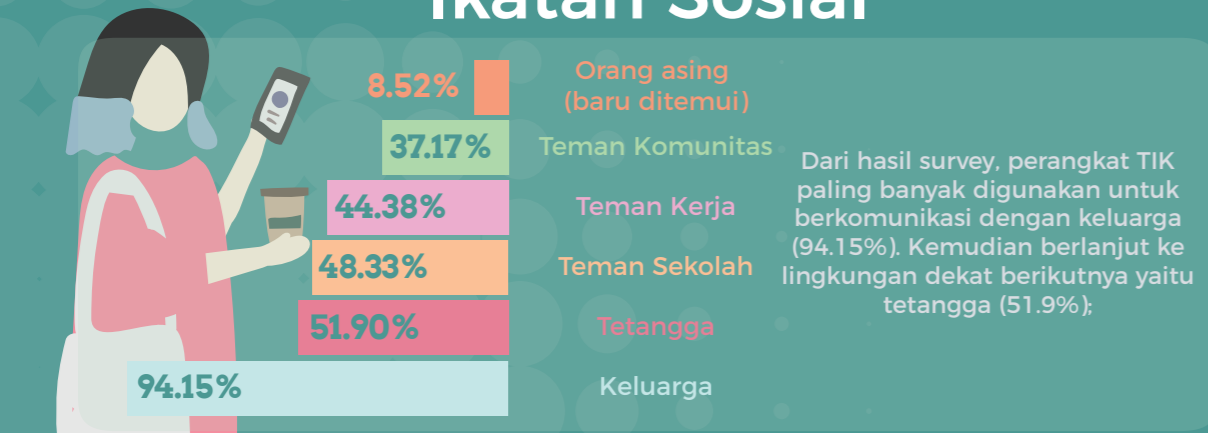
Kesejahteraan Sosial - Pendapatan

Dari hasil survey, masyarakat yang melakukan jual-beli secara online yaitu mereka yang:

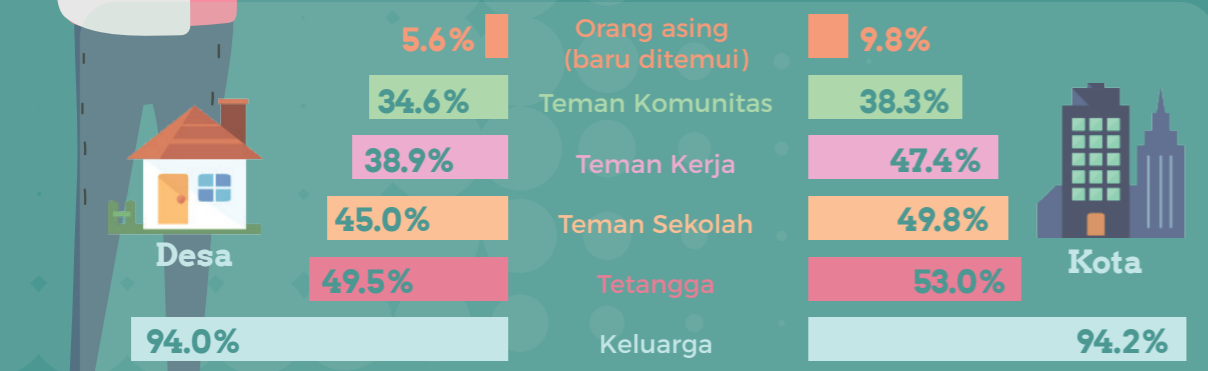
1. Memiliki pengeluaran per bulan 0-2 juta rupiah (±62%)
2. Disusul dengan mereka yang memiliki pengeluaran per bulan 2-5 juta (±29%),
3. Sementara mereka yang memiliki pengeluaran lebih dari 5 juta rupiah sebanyak ±8.5%.
4. Ada kecenderungan tidak ada barrier dari factor ekonomi dalam bertransaksi online.



Ikatan Sosial

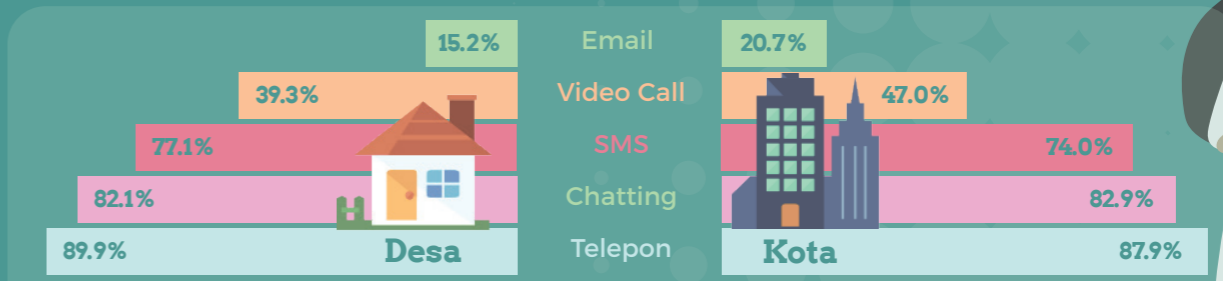


Dari hasil survey, perangkat TIK paling banyak digunakan untuk berkomunikasi dengan keluarga (94.15%). Kemudian berlanjut ke lingkungan dekat berikutnya yaitu tetangga (51.9%);

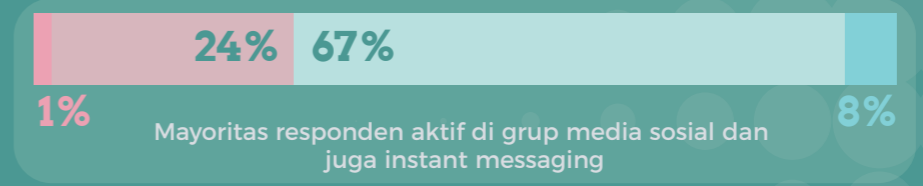


Dari hasil survey, gambaran pada kawasan perkotaan dan perdesaan terkait dengan indikator lawan komunikasi ketika menggunakan perangkat TIK, baik di perkotaan maupun di perdesaan keluarga menjadi lawan komunikasi yang paling banyak, dilanjutkan dengan tetangga, teman sekolah, teman kerja, teman komunitas dan orang asing.

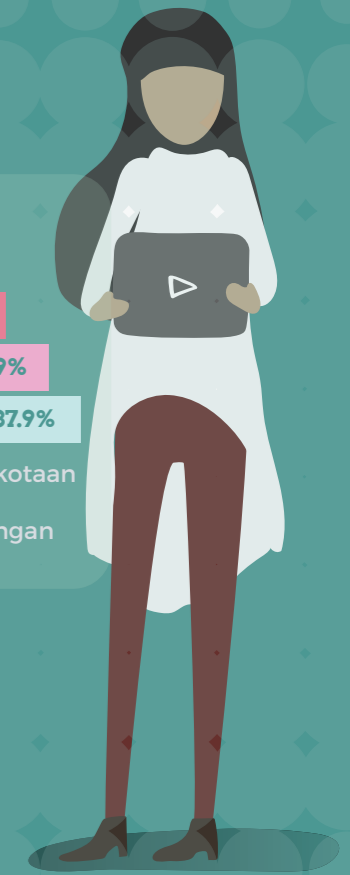
Ikatan Sosial



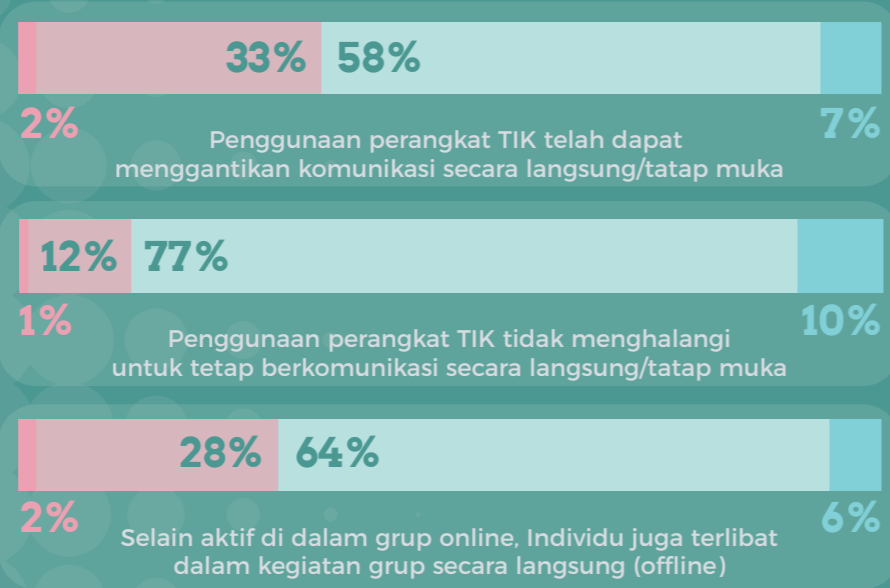
Berdasarkan media TIK yang digunakan untuk berkomunikasi, baik di perdesaan dan perkotaan tidak memiliki pola yang terlalu berbeda. Media komunikasi yang paling banyak digunakan adalah telepon, kemudian disusul dengan aplikasi chatting, SMS, Video call dan email.



■ Sangat tidak setuju
 ■ Tidak setuju
 ■ Setuju
 ■ Sangat setuju



Ikatan Sosial

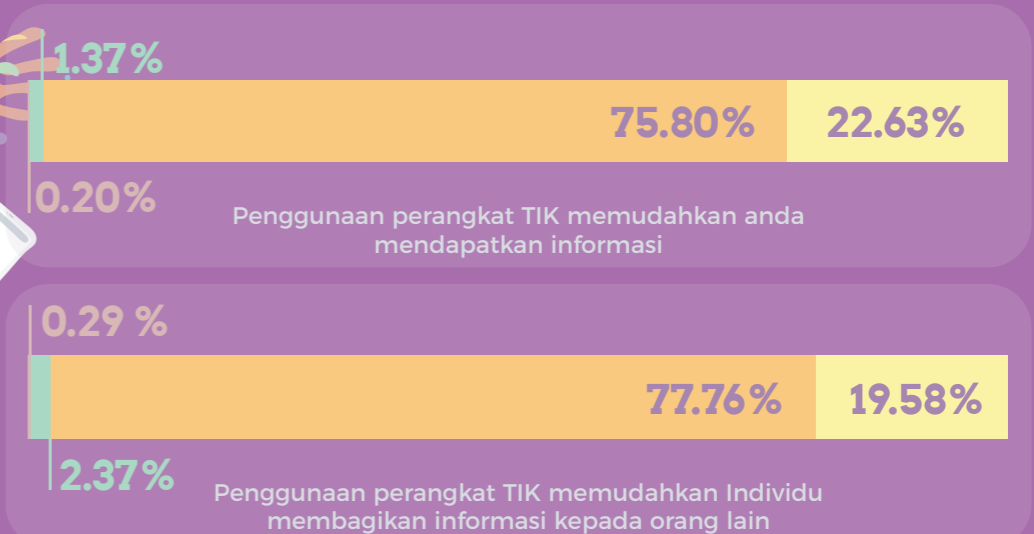


■ Sangat tidak setuju
 ■ Tidak setuju
 ■ Setuju
 ■ Sangat setuju

Penggunaan perangkat TIK diyakini bisa menggantikan komunikasi langsung [1]; akan tetapi, perangkat TIK tidak menjadi penghalang untuk berkomunikasi langsung [2]; bahkan responden selain aktif di grup online, juga terlibat di kegiatan secara langsung [3];

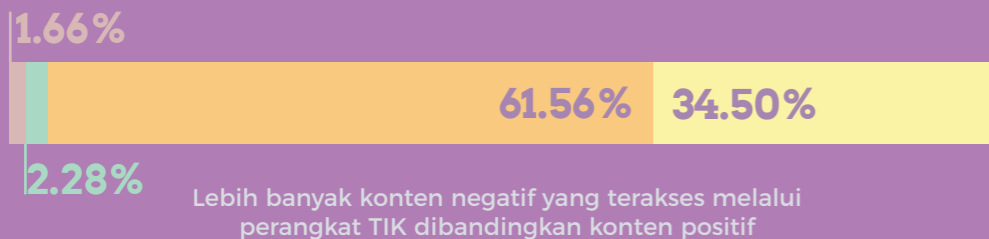
Fenomena ini menggambarkan: Perangkat TIK sangat memudahkan berkomunikasi antar manusia, akan tetapi manusia tetap membutuhkan komunikasi secara langsung meski perangkat TIK ada. Ini juga bertujuan untuk memperkecil kesalahpahaman

Budaya - Informasi



■ Sangat tidak setuju
 ■ Tidak setuju
 ■ Setuju
 ■ Sangat setuju

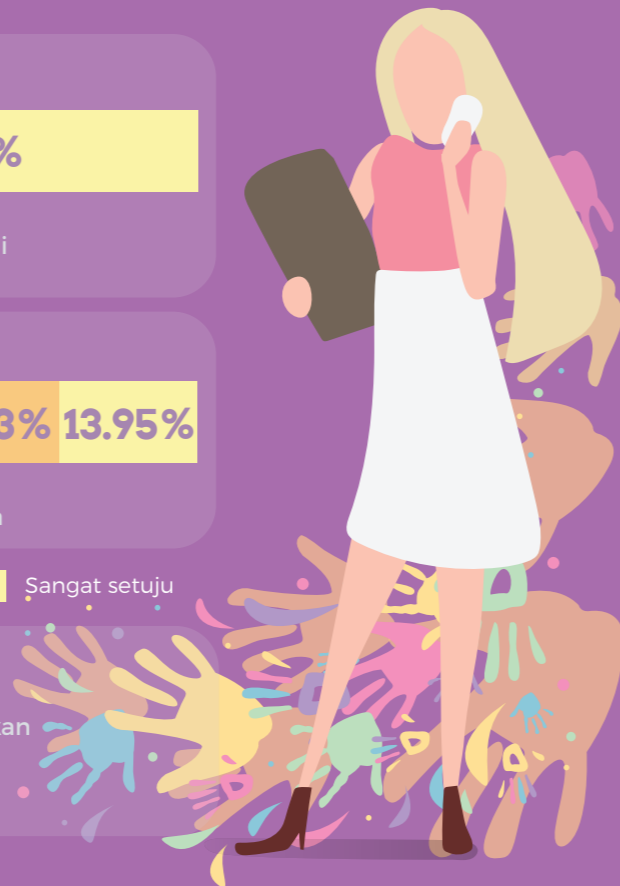
Budaya - Konten Negatif



■ Sangat tidak setuju
 ■ Tidak setuju
 ■ Setuju
 ■ Sangat setuju

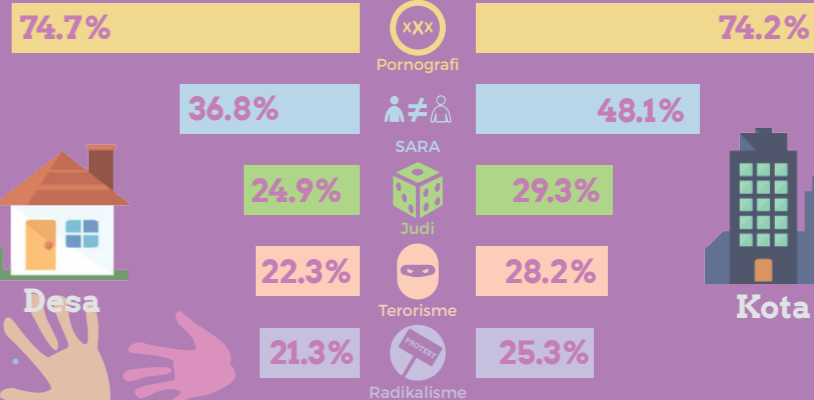
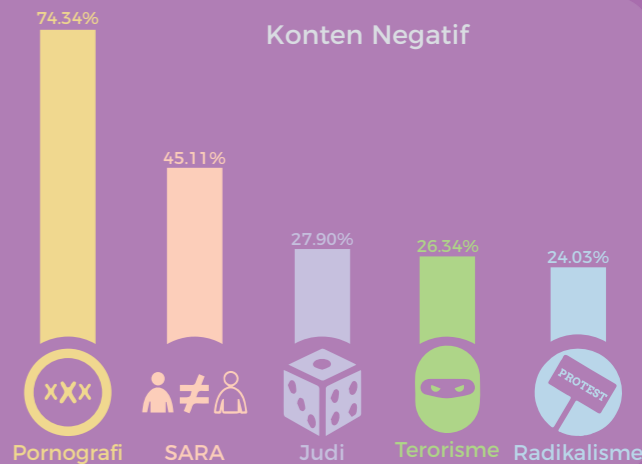
Hal di atas menunjukkan:

meskipun dirasakan lebih banyak konten positif yang terakses, akan tetapi masyarakat banyak yang sudah memiliki kontrol dimana tidak semua informasi yang beredar tersebut dapat dipercaya.

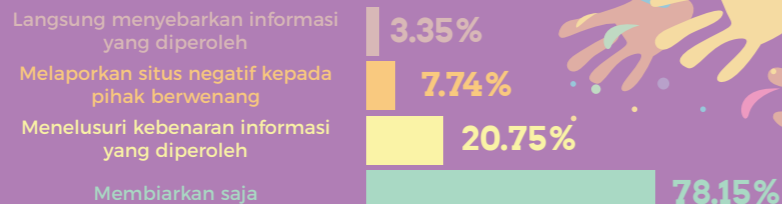


Konten negatif disini adalah konten negatif dimana responden yang mengakses media online secara tidak sengaja mendapatkannya (bisa melalui iklan, pop-up, broadcast message, user generated content pada sosial media, dll.);

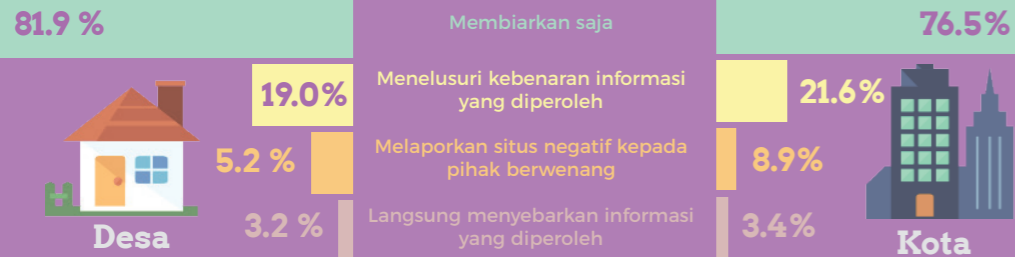
Pornografi masih menjadi konten negatif yang paling banyak ditemukan ketika mengakses media online. Hal ini diduga karena pornografi memiliki nilai ekonomi, dibanding konten negatif lainnya.



Sikap ketika menerima konten/informasi negatif

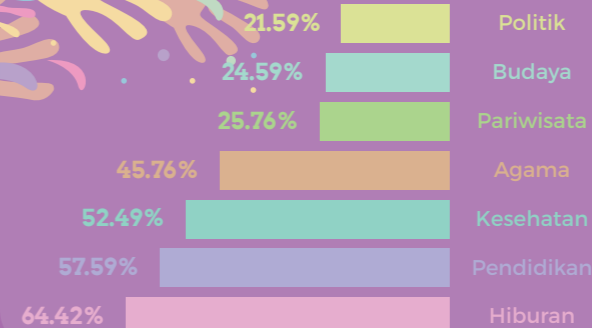


Sikap responden masih cenderung kurang aktif, mayoritas tidak mengambil tindakan.

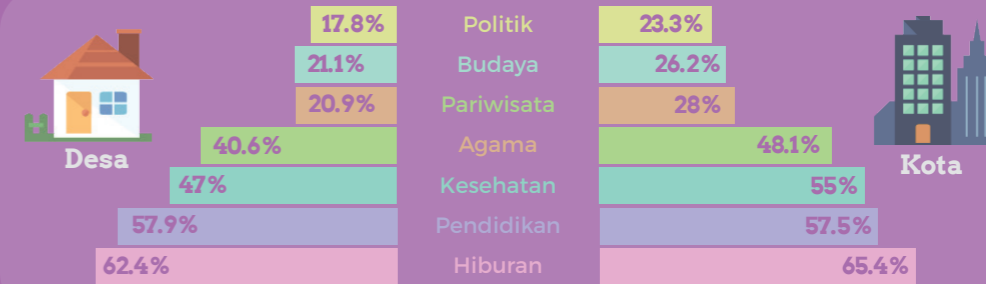


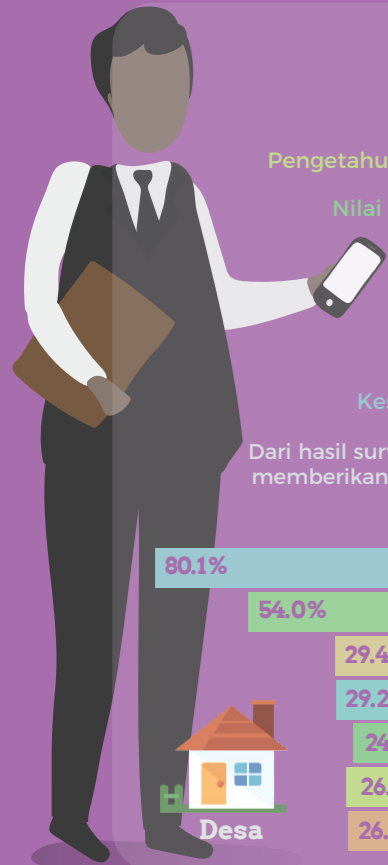
Secara umum tidak ada perbedaan porsi yang besar terkait sikap responden ketika memperoleh informasi/konten negatif dari media online baik dari responden perkotaan dan perdesaan. Mayoritas adalah membiarkan saja ketika mendapati informasi/konten negatif

Informasi / konten apa saja yang bermanfaat di media online

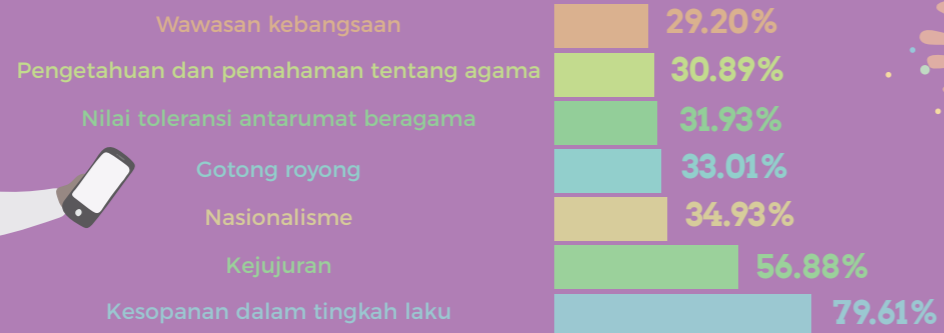


Dari hasil survei terlihat bahwa informasi yang dianggap paling bermanfaat di media online, menurut persepsi responden adalah konten hiburan (64,42%), konten pendidikan (57,59%), konten kesehatan (52,49%), konten Agama (45,76%), dan konten lainnya seperti Pariwisata,

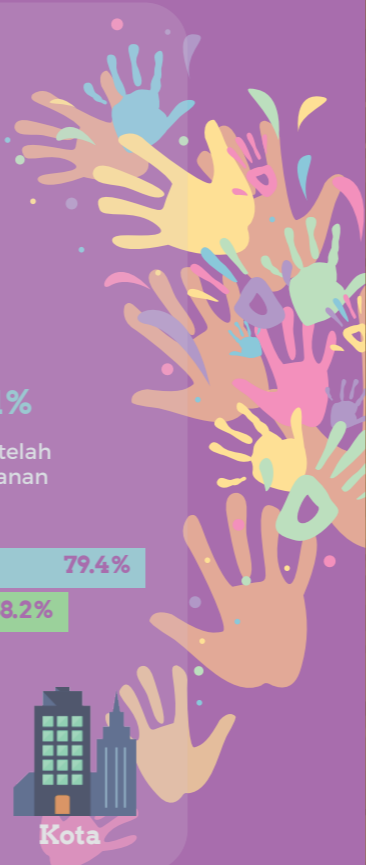
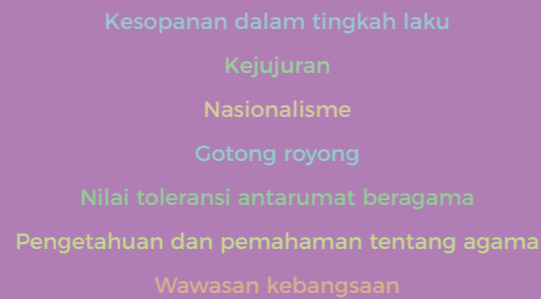
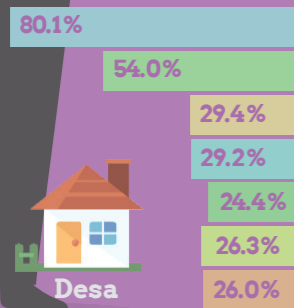




Penggunaan TIK yang sudah sangat masif berpengaruh pada



Dari hasil survey tergambar bahwa persepsi masyarakat terkait penggunaan TIK akan/telah memberikan pengaruh pada sub-kultur budaya masyarakat terutama dari sisi kesopanan (79.6%) dan kejujuran (56.9%) yang dirasakan cukup besar.



Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik (Puslitbang Aptika-IKP),
 Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
 Kementerian Komunikasi dan Informatika
 Jalan Medan Merdeka Barat No.09 Jakarta 10110
 Tel/Fax : (021) 3800418
 www.kominfo.go.id



Pusat Penelitian dan Pengembangan
Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Republik Indonesia

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta Pusat 10110
Telp/Fax (021) 3800 418 | email: puslitbangaptaikaip@kominfo.go.id
www.kominfo.go.id